

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS</b>	v
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b>	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	vii
<b>RINGKASAN</b>	ix
<b>SUMMARY</b>	xiii
<b>ABSTRAK</b>	xv
<b>ABSTRACT</b>	xvi
<b>DAFTAR ISI</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xxiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	15
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.4.1 Tujuan Umum	18
1.4.2 Tujuan Khusus	18
1.5 Manfaat Penelitian	19
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	21
2.1 Konsep Gangguan Jiwa	21
2.1.1 Pengertian Gangguan Jiwa	21
2.1.2 Prevalensi Gangguan Jiwa	22
2.1.3 Klasifikasi Gangguan Jiwa	23
2.1.4 Penyebab Terjadinya Gangguan Jiwa	26
2.1.5 Stigma Penderita Gangguan Jiwa	28
2.1.6 Dampak Gangguan Jiwa	29
2.1.7 Terapi Gangguan Jiwa	31
2.1.8 Pemulihan Penderita Gangguan Jiwa	35
2.2 Kekambuhan Gangguan Jiwa	46
2.2.1 Pengertian Kekambuhan Gangguan Jiwa	46
2.2.2 Prevalensi Kekambuhan Gangguan Jiwa	47
2.2.3 Penyebab Kekambuhan Gangguan Jiwa	49
2.2.4 Pencegahan Kekambuhan Gangguan Jiwa	51
2.3 Stres, Proses Penilaian dan Strategi Koping	53
2.3.1 Pengertian Stres	53
2.3.2 Proses Penilaian	54

	Halaman
2.3.3 Strategi Koping	60
2.4 Fungsi Masyarakat Menurut Talcott Parsons	62
2.5 Resiliensi Masyarakat	67
2.5.1 Pengertian Resiliensi Masyarakat	67
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Masyarakat	69
2.5.3 <i>The Resilience Framework</i> (modifikasi Windle and Bennett, 2011)	76
2.5.4 <i>Resource Congruence Model of Effective Coping</i> (Wong, 1993)	77
2.5.5 <i>Model Risk, Coping dan Social Appraisal</i> (Truelove et al., 2015)	79
2.5.6 Model Resiliensi Menurut Szanton dan Gill (2010)	81
2.6 Model Adaptasi Dalam Meningkatkan Resiliensi Masyarakat	99
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	<b>104</b>
3.1 Kerangka Konseptual	104
3.2 Hipotesis Penelitian	109
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	<b>111</b>
4.1 Tahap I. Pengembangan Model Adaptasi Masyarakat	111
4.1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	111
4.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	112
4.1.3 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	113
4.1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	116
4.1.5 Instrumen Penelitian	125
4.1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	133
4.1.7 Kerangka Operasional Penelitian	137
4.1.8 Prosedur Pengambilan atau Pengambilan Data	138
4.1.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	139
4.2 Tahap II. Diskusi Kelompok Terarah atau <i>Focus Group Discussion</i>	142
4.2.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	142
4.2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	143
4.2.3 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	144
4.2.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	145
4.2.5 Instrumen Penelitian	145
4.2.6 Kerangka Operasional Penelitian	146
4.2.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	146
4.2.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	147
4.2.9 Diskusi Pakar Desain Model Adaptasi Masyarakat	147
4.3 Tahap III. Uji Coba Model	148
4.3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	148
4.3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	149
4.3.3 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	149
4.3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	151
4.3.5 Instrumen Penelitian	152
4.3.6 Kerangka Operasional Penelitian	152
4.3.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan dan Instrumen yang Digunakan	153

	Halaman
4.3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	154
4.4 Etika Penelitian	155
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	<b>157</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	157
5.1.1 Karakteristik Geografis	157
5.1.2 Karakteristik Sosial	158
5.2 Karakteristik responden penelitian	159
5.2.1 Karakteristik penderita gangguan jiwa berat	159
5.2.2 Karakteristik masyarakat	161
5.3 Deskripsi Variabel Penelitian	163
5.4 Tahap I: Analisis Model	171
5.4.1 Analisis Model Pengukuran dan Struktural Pada Masyarakat (Tokoh Masyarakat, Kader dan Tetangga)	172
5.4.2 Analisis Model Pengukuran dan Struktural Masyarakat	177
5.4.3 Analisis Model Pengukuran dan Struktural Kader	183
5.4.4 Analisis Model Pengukuran dan Struktural Tetangga	188
5.4.5 Hasil evaluasi model pengukuran dan struktural adaptasi masyarakat	196
5.4.6 Perumusan isu strategis untuk bahan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	198
5.5 Tahap II: Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	198
5.5.1 Rekomendasi hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	202
5.5.2 Pengembangan model adaptasi untuk membantu perawatan penderita gangguan jiwa berat	206
5.6 Tahap III: Hasil Uji Coba Model	211
5.6.1 Karakteristik responden	211
5.6.2 Hasil uji statistik pengaruh model adaptasi terhadap resiliensi masyarakat dalam perawatan penderita gangguan jiwa berat	212
<b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>	<b>215</b>
6.1 Gambaran Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur	215
6.2 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Penilaian Masalah	218
6.2.1 Gambaran Modal Sosial di Masyarakat	218
6.2.2 Modal Sosial Terhadap Penilaian Masalah	222
6.3 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Dukungan Sosial	228
6.3.1 Gambaran Dukungan Sosial di Masyarakat	228
6.3.2 Modal Sosial Terhadap Dukungan Sosial	231
6.4 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Adaptasi	232
6.4.1 Gambaran Adaptasi Masyarakat	232

	Halaman
6.4.2 Modal Sosial Terhadap Adaptasi	233
6.5 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Resiliensi Masyarakat	235
6.6 Pengaruh Stigma Terhadap Penilaian Masalah	236
6.6.1 Gambaran Stigma Masyarakat	236
6.6.2 Stigma Terhadap Penilaian Masalah	238
6.7 Pengaruh Stigma Terhadap Resiliensi Masyarakat	240
6.8 Pengaruh Penilaian Masalah Terhadap Strategi Koping	241
6.8.1 Gambaran Penilaian Masalah Masyarakat	241
6.8.2 Penilaian Masalah Terhadap Strategi Koping	243
6.9 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Strategi Koping	243
6.9.1 Gambaran Strategi Koping Masyarakat	243
6.9.2 Dukungan Sosial Terhadap Strategi Koping	244
6.10 Pengaruh Strategi Koping Terhadap Adaptasi	245
6.11 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi	246
6.12 Pengaruh Strategi Koping Terhadap Resiliensi Masyarakat	247
6.12.1 Gambaran Resiliensi Masyarakat	247
6.12.2 Strategi Koping Terhadap Resiliensi Masyarakat	248
6.13 Pengaruh Adaptasi Terhadap Resiliensi Masyarakat	250
6.14 Temuan Ilmiah Baru ( <i>Novelty</i> )	252
6.15 Keterbatasan Penelitian	261
<b>BAB 7 PENUTUP</b>	262
7.1 Kesimpulan	262
7.2 Saran	265
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	268
<b>LAMPIRAN</b>	280

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Tahun 2018	8
Tabel 4.1	Variabel dan Indikator	116
Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel	117
Tabel 4.3	<i>Blue Print</i> Kuesioner Modal Sosial	126
Tabel 4.4	<i>Blue Print</i> Kuesioner Stigma	127
Tabel 4.5	<i>Blue Print</i> Kuesioner Keyakinan Tingkat Keparahan	128
Tabel 4.6	<i>Blue Print</i> Kuesioner Keyakinan Tingkat Kerentanan	128
Tabel 4.7	<i>Blue Print</i> Kuesioner Efikasi Kolektif	129
Tabel 4.8	<i>Blue Print</i> Kuesioner Respons Efikasi	129
Tabel 4.9	<i>Blue Print</i> Kuesioner Identitas Masyarakat	130
Tabel 4.10	<i>Blue Print</i> Kuesioner Persepsi Norma	131
Tabel 4.11	<i>Blue Print</i> Kuesioner Strategi Koping	131
Tabel 4.12	<i>Blue Print</i> Kuesioner Dukungan Sosial	132
Tabel 4.13	<i>Blue Print</i> Kuesioner Adaptasi	132
Tabel 4.14	<i>Blue Print</i> Kuesioner Resiliensi Masyarakat	133
Tabel 4.15	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Modal Sosial	133
Tabel 4.16	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Stigma	134
Tabel 4.17	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Masalah	134
Tabel 4.18	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial	135
Tabel 4.19	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Strategi Koping	135
Tabel 4.20	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Adaptasi	136
Tabel 4.21	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Resiliensi Masyarakat	136
Tabel 4.22	Definisi Operasional Variabel	151
Tabel 5.1	Tabel Distribusi Karakteristik Demografi Penderita Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	159
Tabel 5.2	Tabel Distribusi Karakteristik Demografi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	161
Tabel 5.3	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Modal Sosial Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	164
Tabel 5.4	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Stigma Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	165
Tabel 5.5	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Masalah Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	166
Tabel 5.6	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Dukungan Sosial Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur,	168

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.7	Kabupaten Malang, 2019 Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Strategi Koping Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	169
Tabel 5.8	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Adaptasi Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	169
Tabel 5.9	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Resiliensi Masyarakat Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	170
Tabel 5.10	Hubungan Antar Variabel Pada Model Struktural Masyarakat	173
Tabel 5.11	Hubungan Antar Variabel Pada Model Struktural Tokoh Masyarakat	178
Tabel 5.12	Hubungan Antar Variabel Pada Model Struktural Kader	184
Tabel 5.13	Hubungan Antar Variabel Pada Model Struktural Tetangga	189
Tabel 5.14	R-Square Output PLS	193
Tabel 5.15	Perbedaan Hubungan Kausalitas Antar Kelompok Masyarakat	196
Tabel 5.16	Tabel Perumusan Isu Strategis di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	198
Tabel 5.17	Tabel Hasil Diskusi Kelompok Terarah Model Adaptasi dalam Upaya Meningkatkan Resiliensi Masyarakat Pada Perawatan Penderita Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	202
Tabel 5.18	Tabel Pengembangan Model Adaptasi Masyarakat Dalam Membantu Perawatan Penderita Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2019	209
Tabel 5.19	Tabel Distribusi Karakteristik Demografi Tetangga di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2020	211
Tabel 5.20	Tabel Resiliensi Masyarakat Pada Tetangga Pre-Test dan Post-Test Pemberian Model Adaptasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2020	212
Tabel 5.21	Hasil Analisis Pengaruh Pelatihan Adaptasi Terhadap Resiliensi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2020	214

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah	17
Gambar 2.1	Model Stres, Proses Penilaian dan Strategi Koping menurut Lazarus dan Folkman (1984)	56
Gambar 2.2	Kerangka Fungsi Masyarakat AGIL menurut Talcott Parsons (1937)	64
Gambar 2.3	<i>The Resilience Framework</i> (modifikasi Windle and Bennett, 2011)	76
Gambar 2.4	<i>Resource Congruence Model of Effective Coping</i> (Wong, 1993)	77
Gambar 2.5	<i>Model Risk, Coping dan Social Appraisal</i> (Truelove et al., 2015)	79
Gambar 2.6	Peran perawat dalam mewujudkan tiga R: <i>rebound, resistance, recovery</i> (Szanton dan Gill, 2010)	83
Gambar 2.7	Model <i>Society-to-Cells</i> (Szanton dan Gill, 2010)	85
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	104
Gambar 4.1	Kerangka Operasional	137
Gambar 4.2	Kerangka Operasional Tahap I	138
Gambar 4.3	Model Struktural Berdasarkan Kerangka Konseptual	142
Gambar 4.4	Kerangka Operasional Tahap II	146
Gambar 5.1	Model Struktural (Inner Model) Akhir pada Masyarakat Gabungan (Tokoh Masyarakat, Kader dan Tetangga)	172
Gambar 5.2	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) Akhir pada Tokoh Masyarakat	177
Gambar 5.3	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) Akhir pada Kader	183
Gambar 5.4	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) Akhir pada Tetangga	188
Gambar 5.5	Model Adaptasi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2020	197
Gambar 6.1	Diagram Jalur dan Koefisien Parameter Jalur Model Adaptasi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Kabupaten Malang, 2020	254

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Penjelasan Penelitian	280
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	282
Lampiran 3	Berkas Ijin Penelitian	290
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	297
Lampiran 5	Hasil Output SEM-PLS	321
Lampiran 6	Surat Keterangan Editor	334